

**DEMOGRAFI KEMATIAN AKIBAT TINDAK PIDANA
YANG DILAKUKAN OTOPSI DI RSUP DR. SARDJITO
PERIODE SEPTEMBER 2001 – AGUSTUS 2002
(Karya Tulis Ilmiah)**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh

**TEGUH SRIYONO
96310103
960051071803120096**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
JURUSAN KEDOKTERAN UMUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2002**

C1. 203/44/444/08. 87-11-02.

6/11/1
SH
9
6/1

FORGETSILE
OTOPSI
LACHTER
6/8

HALAMAN PENGESAHAN

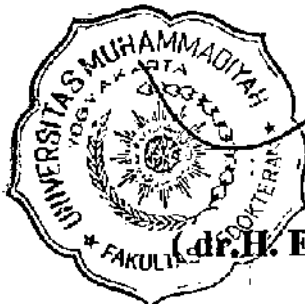
**DEMOGRAFI KEMATIAN AKIBAT TINDAK PIDANA
YANG DILAKUKAN OTOPSI DI RSUP DR. SARDJITO
PERIODE SEPTEMBER 2001 - AGUSTUS 2002
(Karya Tulis Ilmiah)**

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal : 09 November 2002

Dosen Pembimbing

(dr. R. Soegandhi, Sp,KE)

Dekan Fakultas Kedokteran



(dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, perlindungan dan ridho-Nya, baik berupa kenikmatan maupun kesehatan lahir dan bathin sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“DEMOGRAFI KEMATIAN AKIBAT TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OTOPSI DI RSUP DR. SARDJITO PERIODE SEPTEMBER 2001 – AGUSTUS 2002”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak mustahil rasanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. R. Soegandhi, Sp. F(K), Sebagai dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah banyak memberikan bimbingan serta dorongan semangat kepada penulis.
3. Prof. Dr. H. Soedjono Aswin, yang telah memberikan mata kuliah Metodologi Penelitian II (Karya Tulis Ilmiah)
4. Yang terhormat dan tercinta Ayahanda Doelbari dan Ibunda Sri Umi atas segala do'a dan kasih sayangnya, serta kakakku Herwono yang penulis cintai, terima kasih atas saran, dorongan semangat dan bantuannya.

5. Ary, Dina, Een,, Irham, Wisely, Yudi, serta semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan nasihat, perhatian, dukungan, serta bantuannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dewi serta semua staf di Instalasi Forensik RSUP Dr. Sardjito yang telah memberi informasi dan kesempatannya sehingga Penulis mendapatkan data dan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah ini menguraikan tentang deskripsi korban yang meninggal akibat tindak pidana di RSUP Dr. Sardjito kurun waktu September 2001 – Agustus 2002 disertai penjelasan tentang semua hal yang menyangkut kematian korban tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan tentu masih jauh dari kesempurnaan. Tetapi penulis berharap apa yang telah disajikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masukan bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 November 2002

Penulis

Teguh Sriyono

perdarahan 24 kasus (73 %), kemudian asfiksi 6 kasus (18 %). Semua korban yang dicatat dan diketahui merupakan korban tindak pidana / kriminal dan telah dibuatkan visum et repertum.

Kata kunci : Forensik, Visum et Repertum, Otopsi

ABSTRACT

Since more last year ago, the number of crime cases at some city in Indonesia has increased. There did make a police and friends very busy to uncovered criminal case needed a specialist. Just for a case which a someone die.

So, a medical science have using for identifications of criminal which dependently sacrifice soul. For fixed when someone die, identity, causes, how to die and to decide what injury's mean causes from criminal case or not, needed a legal evidence for shows in juridicial.

We reported 33 cases of criminality until to die someone admitted to Forensic Installations RSUP Dr. Sardjito and did autopsy between September 2001 – August 2002.

The number of men was 25 (76%) and women was 8 (24%). Range of age 21 – 30 years was classifier for troubled by a crime. Not identity most number which to sending (27%) and 2nd are official employee, student, unemployment, etc. Slice injury was most number (45%). Sharp knife was 15 (45%). Locations of murdered Yogyakarta (48%). Blood injury is prime causes by murdered (73%), and asphixy was 6 (18%). All sacrifice was reported and announced are result a crime and has doing Visum et Repertum.

Key words : Forensic, Visum et Repertum, Autopsy